

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada saat ini perekonomian mempunyai dampak besar bagi penyerapan tenaga kerja dan keterampilan karyawan yang diperlukan guna mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang merupakan sumber potensial ataupun sumber ekonomi yang diperlukan oleh perusahaan sampai menjadi asset penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis, duniawi maupun ukhrawiyah.<sup>1</sup>

Namun kenyataannya krisis produktivitas manusia hingga saat ini terus terjadi. Seperti halnya yang ada di Indonesia banyaknya angkatan kerja serta minimnya kualitas pelamar kerja serta terbatasnya lowongan pekerjaan yang menjadi penyebab pengangguran di Indonesia.<sup>2</sup> Dengan hal ini, calon pekerja harus mempersiapkan diri untuk bekerja dengan kemampuan atau kapasitas yang mereka miliki yang dibutuhkan dalam dunia kerja.<sup>3</sup>

Kesiapan kerja yaitu kemampuan mahasiswa untuk masuk secara langsung ke dunia kerja setelah lulus, tanpa memerlukan waktu yang lama untuk membiasakan diri dengan lingkungan kerja, serta mengembangkan pengalaman yang sesuai dengan kematangan fisik, mental dan kebutuhan kerja. Mahasiswa dapat dikatakan mempunyai kesiapan kerja ketika memiliki sikap kritis, kemampuan berkomunikasi dengan baik, memiliki rasa tanggung jawab, mempunyai keinginan untuk maju dan mempunyai keinginan untuk mengikuti perkembangan di bidang keahliannya. Memiliki karyawan yang siap bekerja merupakan hal yang sangat bernilai bagi setiap perusahaan karena calon pekerja yang siap kerja akan mempunyai keterampilan dan pengetahuan dalam menghadapi era globalisasi pada saat ini.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Parmujianto, "Manajemen Sumber Daya Manusia dan Mutu Modal Manusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol.5, No.1 (Januari, 2017), 90

<sup>2</sup> Adiwarmar karim, *Ekonomi Makro Islam*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 287

<sup>3</sup> Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 2

<sup>4</sup> Tira Fatma Krisnamurti, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Wates*", (Yogyakarta: Skripsi FE UNY, 2016), 11

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan adanya peningkatan dalam bidang perekonomian, dan juga industry. Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa berdampak pada kemampuannya untuk bertahan hidup. Naiknya kualitas sumber daya manusia merupakan Hal yang terpenting dalam pembangunan suatu bangsa, yaitu dengan menjadikan masyarakat sebagai tenaga kerja ahli serta terampil, memiliki *softskill* dan *hardskill* dan juga memiliki kepribadian yang siap untuk bekerja. Hal tersebut menjadi tanggung jawab bagi system pendidikan supaya dapat menciptakan lulusan yang siap untuk bekerja dan menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>5</sup>

Dalam islam kerja merupakan sebuah prinsip dalam ekonomi islam yang bermanfaat sebagai kemajuan dan transformasi dalam berbagai bidang kehidupan, baik diri sendiri, masyarakat maupun bangsa. Jadi sebagai calon pekerja harus mempunyai kesiapan kerja yang matang dan baik untuk mendapatkan pendapatan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Firman Allah SWT dalam al-Qur'an surah Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ  
النُّشُورُ

*Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.*

Pada ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada makhluknya untuk mencari rizkinya di muka bumi yaitu dengan cara yang diridhoi oleh Allah SWT. dengan mempunyai kesiapan kerja yang matang manusia akan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan agar tidak terjadi yang namanya pengangguran.

Muri Yusuf A mengungkapkan bahwa kesiapan kerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu *soft skill* dan motivasi kerja. *Soft skill* adalah kecakapan atau keterampilan, baik untuk diri sendiri,

---

<sup>5</sup> Nia Junaidi, Armida, Dessi Susanti, Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, EcoGen, Vol.2, No.2 (5 Juni 2018), 408

bermasyarakat maupun kelompok, serta dengan sang Pencipta.<sup>6</sup> Untuk para calon pekerja terdapat beberapa *soft skill* yang harus diperhatikan yaitu seperti keterampilan berkomunikasi, keterampilan berwirausaha, keterampilan dalam tim, etika, moral, profesionalisme serta berjiwa kepemimpinan. Menurut Yulianti dan Khafid mengatakan bahwa semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki setiap calon tenaga kerja, maka akan semakin tinggi juga kesiapan kerja yang dimiliki begitu juga sebaliknya. Jadi, kemampuan *soft skill* juga harus diperhatikan untuk mencapai tingkat kesiapan kerja yang maksimal.<sup>7</sup>

Selain *soft skill*, faktor yang dapat berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa yaitu motivasi kerja. Hamzah B Uno menyatakan bahwa motivasi adalah suatu keinginan atau dorongan yang muncul dari internal maupun dari eksternal untuk menjadikan perubahan atau perkembangan suatu kondisi terhadap kondisi yang diinginkan dan usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya motivasi kerja pada diri mahasiswa maka akan mempengaruhi keberhasilan yang akan dicapai. Semakin tinggi motivasi kerja, maka semakin tinggi pula keinginan untuk mencapai tujuannya. Maka dengan dorongan tersebut mahasiswa akan berlatih untuk mempersiapkan diri untuk memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan di dunia kerja.<sup>8</sup>

Islam tidak hanya dianggap sebagai agama saja, tapi juga mengajarkan semua aspek kehidupan manusia termasuk motivasi dalam bekerja. Salah satu faktor yang dibutuhkan manusia adalah tubuh atau jasad. Rasulullah mengajarkan bahwa harus memberikan hak tubuh atau jasad seperti makanan untuk kesehatan, rumah yang aman, dan pakaian yang menutupi aurat. Jadi untuk mendapatkan semua hal tersebut maka membutuhkan yang namanya pendapatan dan kekayaan, maka motivasi bekerja untuk mendapatkan pendapatan atau penghasilan sangat dianjurkan.<sup>9</sup> Dengan termotivasinya setiap seseorang untuk bekerja maka seseorang tersebut akan siap untuk bekerja sehingga yang dimaksud dalam kesiapan kerja adalah keadaan dimana seseorang telah siap dalam segala hal apapun baik

---

<sup>6</sup> Muri Yusuf A, *Kiat Sukses Dalam Karier*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), 86

<sup>7</sup> Widarto, *Pengembangan Soft Skills*, (Yogyakarta: Paramitra, 2011), 4

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (PT. Bumi Aksara, 2017), 9

<sup>9</sup> Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani* (PT. Bumi Aksara, 2014), 191

dari segi mental, fisik, pengalaman dan juga kemauan untuk mencapai hal yang ingin dicapainya.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Afriani dan Rediana berpendapat bahwa keberhasilan seseorang dalam bekerja tidak hanya ditentukan oleh *hard skill*nya saja, namun juga *soft skill* yang dimiliki oleh individu untuk menentukan diterima baik atau tidaknya seseorang di lingkungan kerjanya<sup>10</sup>. Selain itu, Yulianti dan Muhammad mengemukakan bahwa *soft skill* meliputi *intrapersonal skill*, *interpersonal skill*, dan *extrapersonal skill*. *Soft skill* membantu mahasiswa mengatasi tantangan yang muncul nantinya di dunia kerja. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitiannya yang menyimpulkan bahwa pengaruh kemampuan *soft skill* terhadap tingkat kesiapan kerja sebesar 30,36%.<sup>11</sup>

Selain *soft skill*, mahasiswa juga harus memperhatikan motivasi kerja untuk kesiapan kerja. Sirsa mengatakan bahwa siswa atau mahasiswa memerlukan motivasi dalam bekerja agar ketika bekerja ada rasa semangat dalam melakukan tugasnya. Dalam penelitian Sirsa mengemukakan bahwa ada hubungan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dan disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki maka semakin tinggi juga kesiapan kerjanya.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi dengan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa perbankan syariah Angkatan 2020 juga ternyata masih rendah yang dimana peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa dengan pernyataan sudah siap memikirkan dan merencanakan pekerjaan apapun, dan terdapat juga beberapa

---

<sup>10</sup> Riska Afriani dan Rediana Setiyani, Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kejuruan, Penguasaan Soft Skill dan Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015, *Economic Educartion Analysis Journal*, Vol.04 , No.2, 456 di akses pada tanggal 28 Januari 2022 dari [http://journal.unnes.ac.id/artikel\\_sju/eeaj/6776S](http://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/eeaj/6776S)

<sup>11</sup> Ika Yulianti dan Muhammad Khafid, Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Kemampuan Soft Skills Terhadap tingkat Kesiapan Keja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 04, No.02, 2015 di akses pada tanggal 28 Januari 2022 dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

<sup>12</sup> I. Made Sirsa, dkk. Kontribusi Ekspektasi Karier, Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Seririt, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.05 Tahun 2014, 20.

mahasiswa yang belum siap untuk bekerja. Mahasiswa yang telah mendapat kelulusan seharusnya harus mampu untuk langsung bekerja. Terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan soft skill dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. *soft skill* mahasiswa masih kurang terutama dalam beradaptasi dengan lingkungan dan komunikasi. Selain itu motivasi kerja masih rendah karena masih bingung dan bimbang. Faktor utama yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor pribadi mahasiswa. Soft skill dan motivasi kerja merupakan faktor dari dalam pribadi mahasiswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yunia, Olivia dan Genita mengungkapkan bahwa *soft skill* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.<sup>13</sup> Dalam penelitian Yuni, Chitra dkk juga mengemukakan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.<sup>14</sup> Sedangkan pada penelitian Fikran dan Noni mengungkapkan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.<sup>15</sup> Penelitian oleh Nia Junaidi juga mengungkapkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.<sup>16</sup> Dari hasil penelitian sebelumnya masih ada yang bersifat kontradiktif antara satu sama yang lain sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui hasil penelitian manakah yang dapat di dukung. Dan selain hal tersebut peneliti juga ingin mengetahui seberapa siap mahasiswa angkatan tahun 2020 dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti. Maka dalam hal tersebut peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian di kampus IAIN Kudus khususnya pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2020.

---

<sup>13</sup> Yunia R. G Ratuela, dkk. Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado, *Jurnal Emba Vol. 10 No. 1 Januari 2022*, 172

<sup>14</sup> Yuni, Chitra Alwika, dkk. Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah IAIN Batusangkar), *Jurnal Mabis (Jurnal Manajemen Bisnis Syariah) Vol.2 No.1 2022*, 5

<sup>15</sup> Fikran Hulu dan Noni Rozaini, Pengaruh Kreativitas Belajar dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016, *NIAGAWAN Vol.9 No. 3 November 2020*, 263

<sup>16</sup> Nia Junaidi, Armida dkk, Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, *Jurnal EcoGen Vol.1 No. 2, 5 Juni 2018*, 409

Bertolak dari uraian dan fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020 IAIN Kudus)**”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan syariah pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020?
2. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

Maksud diadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020.

## **D. Manfaat penelitian**

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan, Manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Bagi pembaca  
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan atau sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan tingkat kesiapan kerja mahasiswa atau bagi setiap pembaca.
  - b. Peneliti berikutnya  
Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi bahan atau sumber referensi bagi setiap peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kesiapan kerja.

2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah  
Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai keseriusan mahasiswa untuk mempersiapkan diri semaksimal dan sebaik mungkin untuk menghadapi dunia kerja.
  - b. Bagi Masyarakat  
Dapat dijadikan bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai softskill dan motivasi kerja untuk kesiapan kerja.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini bermaksud untuk memperoleh gambaran dari masing-masing bagian dan lebih memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi ini yang terdiri dari tiga bagian:

1. Bagian Awal  
Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar/grafik.
2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar terdiri dari lima bab, antara bab I sampai bab V saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang deskripsi teori mengenai soft skill, motivasi kerja, kesiapan kerja, lembaga keuangan syariah, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, sumber data, populasi dan sampel, identifikasi variabel, teknik pengumpulan data uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknis analisis data dan pengujian hipotesis

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian terakhir dari penelitian, yang meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran mengenai hasil penelitian

